

## ABSTRAK

Perilaku agresif dapat dilakukan oleh berbagai usia baik anak-anak, remaja, dewasa bahkan lansia. Perilaku agresif tidak hanya terkait dengan *physical abuse* namun dapat dimulai dari *verbal abuse* berupa olok-an sehingga menyakitkan korban. Tujuan penelitian mengetahui hubungan *verbal abuse* orang tua dengan perilaku agresif pada anak usia prasekolah (4-6 tahun) di TK Ruhul Amin, Wonokromo Surabaya.

Jenis penelitian adalah analitik *cross sectional* dengan populasi sebesar 34 orang tua (Ayah/Ibu). Besar sampel sebesar 31 orang tua dan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Verbal abuse* orang tua sebagai variabel *independent* dan perilaku agresif anak sebagai variabel *dependent*. Instrumen penelitian kuesioner dan uji *Fisher Exact* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan *verbal abuse* orang tua sebagian besar (61,3%) tingkat sedang dan sebagian besar (71%) anak mengalami perilaku agresif. Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai  $p (0,003) < \alpha (0,05)$ , yang berarti  $H_0$  ditolak atau ada hubungan *verbal abuse* dengan perilaku agresif pada anak usia pra sekolah (4-6 tahun) di TK Ruhul amin wonokromo, Surabaya.

Simpulan dari penelitian bahwa anak yang berperilaku agresif pernah mendapatkan *verbal abuse* dari orang tua. Diharapkan kepada pihak terkait memberikan edukasi *verbal abuse* pada orang tua sehingga tidak melakukan *verbal abuse* kepada anak karena anak adalah generasi penerus bangsa.

**Kata kunci:** *Verbal Abuse*, Perilaku Agresif